

KEDATANGAN PENUMPANG PESAWAT INTERNASIONAL PERTAMA

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno (kanan) berbincang dengan penumpang pesawat yang tiba pertama di Terminal kedatangan Internasional pada pergantian Tahun Baru 2023 di Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bandung, Bali, Minggu (1/1). Sebanyak 273 penumpang pesawat Korean Air yang terbang dari Bandara Internasional Incheon, Korea Selatan tersebut tiba pertama di Bandara I Gusti Ngurah Rai pada Tahun Baru 2023.



FOTO: ANTARA

Pertamina Peroleh Kompensasi BBM Q3-2022 Sebesar Rp98,77 Triliun dari Pemerintah

Nicke Widyawati mengatakan, Pertamina akan terus berupaya agar BBM bersubsidi dikonsumsi oleh masyarakat yang berhak. Upaya-upaya tersebut antara lain penggunaan teknologi informasi untuk memantau pembelian BBM Bersubsidi di SPBU secara real time untuk memastikan konsumen yang membeli adalah masyarakat yang berhak.

JAKARTA (IM) - PT Pertamina (Persero) menerima pembayaran dana kompensasi BBM periode triwulan III tahun 2022 dari Kementerian Keuangan. Nilai pembayarannya sebesar Rp98,77 triliun (termasuk pajak) atau Rp 85,15 triliun (tidak termasuk pajak). Dana tersebut merupakan kompensasi selisih harga jual formula dan harga jual eceran di SPBU atas kegiatan penyaluran Jenis BBM Tertentu (JBT) Solar dan Jenis BBM Khusus Pengisian (JBKP) Pertalite yang nilainya telah di-review oleh Inspektorat Kementerian Keuangan RI (Itjen Kemkeu). "Kami sangat mengapresiasi upaya pemerintah melalui Kementerian Keuangan RI yang telah mempercepat pembayaran dana kompensasi BBM yang telah disalurkan Pertamina pada Triwulan III

2022. Dana kompensasi sudah masuk ke perseroan dan ini merupakan wujud dukungan penuh pemerintah kepada Pertamina untuk menjaga keberlangsungan layanan operasional BBM bersubsidi dan mendukung *working capital* serta memperbaiki rasio-rasio keuangan perusahaan," ujar Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam keterangan tertulis, Sabtu (31/12). Nicke mengapresiasi dukungan penuh pemerintah kepada Pertamina dalam menjaga keberlangsungan pendistribusian BBM, termasuk menjalankan program BBM Satu Harga. Ia pun mengajak masyarakat mengonsumi BBM secara bijak dan mulai mengonsumi BBM yang lebih ramah lingkungan sebagai salah satu bentuk dukungan masyarakat kepada pemerintah. Pertamina, lanjut Nicke,

akan terus berupaya agar BBM bersubsidi dikonsumsi oleh masyarakat yang berhak. Upaya-upaya tersebut antara lain penggunaan teknologi informasi untuk memantau pembelian BBM Bersubsidi di SPBU secara real time untuk memastikan konsumen yang membeli adalah masyarakat yang berhak. Lebih jauh Nicke menjabarkan Pertamina mengembangkan alert system yang mengirimkan exception signal sehingga dapat dimonitor langsung dari *command center* Pertamina. Exception signal ini mengirimkan data transaksi tidak wajar, misalnya pengisian di atas 200 liter solar untuk

satu kendaraan bermotor atau pengisian BBM PSO kepada kendaraan yang tidak memakai nopol kendaraan. Pertamina juga menjalankan program penguatan sarana dan fasilitas digitalisasi di SPBU. Hasilnya, semakin banyak SPBU yang terkoneksi dengan sistem digitalisasi Pertamina, sehingga memudahkan monitoring dan pengawasan. Nicke menambahkan Pertamina terus meningkatkan kerja sama dengan Aparat Penegak Hukum (APH) untuk meningkatkan pengawasan, serta penindakan kegiatan penyalahgunaan BBM Bersubsidi yang tidak sesuai peruntukan-

nya. Selain itu Pertamina mendorong masyarakat mendaftar program Subsidi Tepat via website untuk mengidentifikasi konsumen yang berhak dan memonitor konsumsi atas JBT Solar dan JBKP Pertalite. "Di samping itu, Pertamina juga terus melakukan efisiensi biaya operasional, baik di tingkat Holding maupun Subholding. Sampai dengan November 2022, realisasi program efisiensi biaya di Pertamina Group telah mencapai US\$670,28 juta atau sekitar Rp9,92 triliun," tandas Nicke. ● pan

SIG Resmi Akuisisi 83,52% Saham Solusi Bangun Indonesia

JAKARTA (IM) - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) resmi mengakuisisi 83,52 persen saham (7,53 miliar lembar saham) PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) yang dimiliki oleh PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB) dengan nilai transaksi sebesar Rp10,99 triliun. Corporate Secretary SIG Vita Mahreyni menjelaskan, restrukturisasi tersebut bertujuan untuk memperkuat tata kelola SIG Group khususnya di bisnis semen.

"Maka, posisi SBI kini sebagai anak usaha (*cement making*) langsung di bawah SIG seperti halnya PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa dan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk," ujar Vita dalam keterangan di Jakarta, dilansir dari Antara, Sabtu (31/12).

SIG dan SIIB merupakan pihak terafiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 karena SIIB merupakan anak perusahaan dari perseroan dan dikendalikan secara langsung oleh SIG dengan kepemilikan saham 99,9998 persen.

Setelah melakukan pemeriksaan yang wajar dan relevan, transaksi afiliasi tidak mengandung benturan

kepentingan dan semua informasi material telah diungkapkan. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menjalankan usaha yang terintegrasi dari semen, beton siap pakai, dan produksi agregat. Perseroan mengoperasikan empat pabrik semen di Nragong (Jawa Barat), Cilacap (Jawa Tengah), Tuban (Jawa Timur), dan Lhoknga (Aceh), dengan total kapasitas 14,8 juta ton semen per tahun, dan memproduksi lebih dari 2.400 orang.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk saat ini mengoperasikan jaringan penyedia bahan bangunan yang mencakup distributor khusus, toko bangunan, ahli bangunan binaan perusahaan dan solusi-solusi bernilai tambah lainnya.

Vita juga mengatakan, Semen Indonesia menekankan pentingnya bisnis perseroan tumbuh secara berkelanjutan melalui penerapan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (*environmental, social, and governance/ESG*). "Bagi SIG, pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan adalah pertumbuhan yang bertanggung jawab bagi semua pemangku kepentingan yang dicapai dengan penerapan prinsip

ESG dalam strategi bisnis usaha. Strategi ini menjadi komitmen dan diberlakukan bagi seluruh unit bisnis SIG," kata Vita.

Sebagai contoh, SBI Pabrik Cilacap, mendukung strategi keberlanjutan SIG melalui berbagai inisiatif, antara lain penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT), inisiatif pengurangan konsumsi air, pengelolaan limbah dan sampah, pengurangan emisi konvensional & CO2, konservasi sumber daya alam, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Inisiatif pengurangan emisi CO2 salah satunya melalui pemanfaatan teknologi *refuse-derived fuel (RDF)*, sebagai upaya pengelolaan sampah berkelanjutan yang mampu mengubah sampah menjadi energi alternatif terbarukan dan menjadi fasilitas mengelola RDF yang pertama di Indonesia.

Delapan pabrik milik SIG berhasil meraih penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (Proper) Tahun 2022 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), meliputi satu peringkat Emas dan tujuh peringkat Hijau. ● hen

FOTO: ANTARA

Anak Usaha Kimia Farma Peroleh Dana Segar Rp1,86 T

JAKARTA (IM) - Anak usaha PT Kimia Farma Tbk (KAFF), PT Kimia Farma Apotek (KFA) mendapatkan pendanaan dari dua investor baru, yakni PT Akar Investasi Indonesia (AII) dan CIJZ Limited (CIJZ). Dana yang diperoleh KFA sebesar Rp1,86 triliun.

Pendanaan tersebut diperoleh dari pelepasan saham perseroan dalam KFA kepada AII dan CIJZ. Dengan transaksi tersebut, kepemilikan perseroan dalam KFA berkurang dari sebelumnya 99,99% menjadi 59,99%.

"Namun perseroan masih menjadi pemegang saham pengendali KFA dan laporan keuangan KFA masih tetap dikonsolidasikan dalam laporan keuangan perseroan," tulis manajemen KAFF dalam keterbukaan informasi, Sabtu (31/12).

Pada 13 November 2022 lalu, perseroan telah menandatangani perjanjian pendahuluan dengan para investor sehubungan dengan penjualan 198,19 juta saham lembar saham KFA milik perseroan kepada AII dan CIJZ, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor secara tunai oleh AII dan CIJZ.

Namun demikian, perseroan menegaskan bahwa transaksi tersebut bukan merupakan transaksi pelepasan perusahaan, mengingat perseroan masih menjadi pemegang saham pengendali dari KFA dan laporan keuangan KFA tetap terkonsolidasi dalam laporan keuangan perseroan.

Secara rinci, nilai transaksi penjualan 198,19 juta saham KFA milik perseroan kepada AII dan CIJZ adalah sebesar Rp460 miliar, dan nilai

transaksi peningkatan modal ditempatkan dan disetor KFA yang diambil bagian dan disetor tunai oleh AII dan CIJZ adalah sebesar Rp1,40 triliun. "Perseroan telah melakukan kesepakatan dengan AII dan CIJZ untuk berinvestasi pada KFA secara langsung dengan nilai sebesar Rp1,86 triliun, sehingga dana kas yang diterima oleh perseroan dapat digunakan untuk mendukung modal kerja dan pengembangan bisnis," lanjut manajemen KAFF.

Sebagai informasi, Kimia Farma Apotek mengelola jaringan apotek dengan merek Apotek Kimia Farma yang merupakan segmen ritel perseroan, yang melakukan kegiatan penjualan obat-obatan dan produk farmasi langsung kepada pelanggan. KFA berencana untuk terus mengembangkan segmen ritel farmasi, klinik kesehatan dan laboratorium diagnostika.

Pengembangan layanan apotek dan klinik terus dilakukan dengan melihat peluang pasar yang ada, dengan tujuan agar masyarakat dapat mengakses layanan kesehatan yang berkualitas. Ke depannya, pengembangan klinik dan laboratorium juga ditujukan untuk daerah wisata dan luar Jawa untuk mendukung pemerintah dalam pemerataan layanan kesehatan ke masyarakat.

Saat ini, jumlah outlet eksisting yang dimiliki adalah sebanyak 1.195 apotek, 410 klinik dan 72 laboratorium klinik yang tersebar di seluruh Indonesia.

Adapun, rencana pengembangan usaha ke depan melalui bisnis model baru dengan digitalisasi, melalui kombinasi offline dan online store dengan strategi omnichannel, integrasi apotek-kliniklab diagnostika, serta saluran digital baru. ● dot



IKAN KERAMBA WADUK KEDUNG OMBO MATI

Petani ikan keramba Waduk Kedung Ombo memindahkan ikan yang mati di Bulu Serang, Wonoharjo, Kemusu, Boyolali, Jawa Tengah, Minggu (1/1). Menurut petani, ribuan ekor ikan keramba jenis nila dan mas tersebut mati karena perubahan cuaca "upwelling" atau fenomena air dingin, dan ditaksir kerugian mencapai ratusan juta rupiah.

FOTO: ANTARA



Sektor Industri Manufaktur Optimis Terus Berekspansi

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemperin) melansir Indeks Kepercayaan Industri (IKI) pada bulan Desember 2022 sebesar 50,90 atau naik 0,01 dibandingkan nilai IKI November 2022 yang mencapai 50,89. Terjadinya peningkatan level ekspansi indeks ini menunjukkan peningkatan optimisme sektor industri manufaktur di Indonesia untuk terus berekspansi.

Pelaporan IKI melibatkan seluruh subsektor industri sebagai responden, terbanyak dibandingkan indikator penilaian industri lainnya. Sementara itu, IKI memberikan nilai indeks yang dapat diinterpretasikan bahwa jika angka IKI antara 0-50 maka tandanya kontraksi, di angka 50 menunjukkan level stabil, dan di atas 50 menandakan fase ekspansi.

"Kami mengapresiasi para pelaku industri yang masih semangat dalam menjalankan usahanya di tengah ketidakpastian kondisi global saat ini," kata Juru Bicara Kementerian Perindustrian Febri Hendri Antoni Arif di Jakarta, dilansir dari laman Kemperin, Minggu (1/1).

Febri mengemukakan, capaian tingkat ekspansi pada IKI Desember 2022 merupakan kontribusi dari 11 subsektor industri yang memiliki total sumbangsih sebesar 74,9 persen terhadap PDB industri pengolahan nonmigas selama triwulan III tahun 2022.

"Share terhadap PDB yang ekspansi ini meningkat dari 71,3 persen menjadi 74,9 persen," ungkapnya.

Penyebab utama kenaikan itu karena subsektor industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia yang memiliki kontribusi terhadap PDB industri pengolahan nonmigas

sebesar 7,2 persen, meningkat nilai IKI-nya dari yang bulan sebelumnya mengalami kontraksi menjadi ekspansi di Desember.

Dijelaskan Febri, semua indeks variabel pembentuk IKI pada bulan Desember 2022 mengalami ekspansi. Saat ini, IKI menggunakan tiga variabel dalam perhitungannya, yakni pesanan baru, persediaan produk, produksi.

Pesanan domestik merupakan faktor dominan yang memengaruhi indeks variabel pesanan baru. Hal ini terkait pula dengan nilai indeks variabel produksi," tuturnya.

Peningkatan nilai IKI pada Desember 2022 bersumber dari perubahan IKI persediaan produk yang pada November mengalami kontraksi (47,23) menjadi level ekspansi (54,27) di Desember 2022.

Secara umum, perusahaan industri menjawab kondisi kegiatan usahanya pada bulan Desember stabil dibanding dengan bulan November (42,6%) dan yang menjawab meningkat sebanyak 29,5%.

"Konsistensi panel responden pada bulan Desember sebesar 90% dibanding November," imbuhnya.

Febri menambahkan, secara umum pelaku usaha memandang kondisi usaha selama 6 bulan ke depan lebih optimis dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Mayoritas (60,5%) pelaku usaha menyatakan optimis terhadap kondisi usaha industri selama 6 bulan ke depan. Angka ini meningkat dari bulan sebelumnya yang sebesar 58,1%.

Menurutnya, optimisme perusahaan di tahun depan didukung dengan kebijakan pemerintah pusat yang semakin mendukung iklim usaha. ● dro

IPO, Penta Valent Bidik Rp54,8 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Penta Valent Tbk berencana mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir Januari 2023. Calon emiten kesehatan ini menawarkan sebanyak 368 juta saham atau 20,67% dari total modal disetor dan ditempatkan.

Dalam prospektus yang dirilis, perseroan menetapkan harga penawaran sebesar Rp120-Rp149 per saham. Dengan harga penawaran tersebut, perseroan mengincar dana segar Rp44,16 miliar hingga Rp54,83 miliar.

Bersama dengan penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO) ini, perseroan juga telah menyetujui rencana program alokasi saham karyawan atau *employee stock allocation (ESA)*. Program ESA ini dialokasikan sebanyak-banyaknya 5,00% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sebanyak-banyaknya 18,40 juta saham.

Alokasi program ESA seluruhnya adalah saham penghargaan, di mana harga pelaksanaan saham ESA akan sama dengan harga penawaran. Adapun, beban sehubungan dengan pemberian saham penghargaan akan menjadi tanggungan perseroan. Sementara itu, saham penghargaan memiliki lock-up period selama 24 bulan sejak tanggal efektifnya pernyataan pendaftaran perseroan.

Perusahaan yang akan melantai dengan kode PEVE ini akan menggunakan dana hasil IPO untuk modal kerja, dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan pengembangan bisnis perseroan. "Dengan rincian, akan digunakan untuk biaya operasional seperti, biaya angkut, biaya kantor, biaya penjualan, biaya sewa dan lainnya, pembelian barang dagangan dan pelunasan utang usaha kepada pemasok," bunyi pernyataan dalam prospektus, dikutip Sabtu (31/12).

Penta Valent dijadwalkan melantai di bursa pada 24 Januari 2023. Sementara itu, perseroan telah memulai periode penawaran awalnya pada 30 Desember lalu hingga 5 Januari 2023.

Tanggal efektif diperikrakan akan didapat pada 13 Januari 2023. Kemudian, masa penawaran umum akan digelar pada 17 Januari hingga 19 Januari 2023. Lalu, tanggal penajahan dan distribusi secara elektronik akan berlangsung pada 19 dan 20 Januari 2023.

Penta Valent merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan yang menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar obat farmasi, mencakup usaha perdagangan besar obat farmasi untuk keperluan rumah tangga, seperti obat-obatan dan suplemen kesehatan. ● dro